

ABSTRACT

Arinal Haq Padamayan. 208600168. Comparison Study on Emotional Intelligence diversification between Adolescence in Homeschooling and SMPN 8 Bandung

In Papalia, adolescence is a transition from puberty to adulthood, a transition time of physical, cognitive, emotional and social development. It's a transition from childhood to adulthood. Hurlock said, adolescence is between 12-18 years old age. Monks said, adolescence is between 12-21 years old age. Stanley hall said, adolescence is between 12-23 years old age. The main purpose of adolescence is to find self identity, so they could become a unique adult with coherent sense of self and valuable role in society. This purpose demands adolescence to mentally adjust. They have to define their role, attitude, value, and interest.

Emotional Intelligence is an ability to identify and control own others emotion, and use those emotions to elaborate thought and action. In the beginning, Goleman stated 5 dimension to develop Emotional Intelligence, which is self awareness, self regulation, self motivation, social awareness, and social skill.

In this research, conducted a comparison study of Emotional Intelligence between Homeschooling and SMPN 8 Bandung students. 21 samples taken from Homeschooling, and 30 samples taken from SMPN 8 Bandung population. Quantitative method used for this research, and comparative method used for analysis. Simple random sampling technique used for sampling. Emotional Intelligence scale used for testing tools, designed using Likert scale. The scale designed as an ordinal scale choices.

Descriptive data analysis shows insignificant difference of Emotional Intelligence between Homeschooling and SMPN 8 Bandung students. Homeschooling students have 4,76% higher Emotional Intelligence than SMPN 8 Bandung. And from inferential statistic, there is no difference of Emotional Intelligence between both of them. It showed by Asym Sig value (2-tailed) that 0,162 bigger than real coefficient ($\alpha=0,05$), so H_0 accepted and H_1 rejected.

ABSTRAK

Arinal Haq Padamayan. 208600168. Studi Komparasi tentang Perbedaan Kecerdasan Emosional Remaja di *Homeschooling* dan SMP Negeri 8 Bandung.

Dalam Papalia, remaja adalah suatu masa peralihan antara akil baligh (*puberty*) dan dewasa, suatu masa pancaroba dalam perkembangan fisik, kognitif, emosi, dan sosial, juga merupakan transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Menurut Hurlock, remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Monks, memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. tugas utama remaja adalah menghadapi *identity* versus *identity confusion*, yang merupakan krisis ke-5 dalam tahap perkembangan psikososial yang diutarakannya. Tugas perkembangan remaja yaitu mencari identitas diri agar nantinya remaja dapat menjadi orang dewasa yang unik dengan *sense of self* yang koheren dan peran yang bernilai di masyarakat. Remaja harus berusaha untuk melakukan penyesuaian mental dan menentukan peran, sikap, nilai, serta minat yang dimilikinya.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain dan menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memadu pikiran dan tindakan. Pada mulanya Goleman menyebut 5 dimensi guna mengembangkan kecerdasan emosi yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 1999).

Penelitian ini menggunakan studi komparasi tentang kecerdasan emosional antara siswa *homeschooling* dan SMP Negeri 8 Bandung. 21 orang dari populasi *homeschooling* dan 30 sampel dari populasi SMP Negeri 8 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian komparasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Skala kecerdasan emosi menggunakan skala model Likert. Skala ini merupakan skala ordinal.

Analisis deskriptif menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara kecerdasan emosional remaja di *homeschooling* dengan SMPN 8 Bandung. Kecerdasan emosional remaja di *homeschooling* lebih besar 4,76% higher daripada SMPN 8 Bandung. Dan dari hasil analisis inferensial, tidak terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara keduanya. Hal itu terlihat dari nilai Asym Sig (2-tailed) 0,162, lebih besar dari koefisien korelasi ($\alpha=0,05$), jadi H_0 diterima and H_1 ditolak.